BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kontribusi sub sektor perkebunan terhadap sektor pertanian, perternakan, perburuan dan jasa pertanian yaitu sekitar 25,75 % pada tahun 2018 atau merupakan urutan pertama di sektor tersebut. Sub sektor ini merupakan pentedia bahan baku untuk sektor industri, penyerap tenaga kerja dan penghasil devisa.

Kopi merupakan salah satu komodiiti hasil perkebunan yang memiliki peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Kopi juga merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Selain peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar kopi di dalam negeri masih cukup besar. Tingkat konsumsi kopi di Indonesia tumbuh hingga 44% dalam periode sepuluh tahun (Oktober 2008 s/d September 2019).

Berdasarkan hasil estimasi OLS (*Ordinary Least Square*), maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pengujian data *time series* menunjukkan bahwa model ekonometrik yang terpilih adalah regeresi linier berganda OLS (*Ordinary Least Square*) dengan menggunakan uji asumsi klasik.
2. Berdasarkan uji eksistensi model penelitian (uji F) membuktikan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel Luas lahan, Tenaga Kerja, Bibit dan Pupuk berpengaruh terhadap variabel Produksi Kopi di Kabupaten Temanggung.

3. Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t) dapat diketahui secara parsial variabel Luas Lahan berpengaruh positif dan signifikan, variabel Tenaga Kerja berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Produksi Kopi di Temanggung. Namun, secara parsial variabel Bibit dan Pupuk berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Produksi Kopi di Kabupaten Temanggung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang penulis dapat berikan sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Daerah

   Bagi Pemda Kabupaten Temanggung, diharapkan terus memberikan dukungan dan pengembangan dari produksi kopi baik dari jenis Arabika dan Robusta agar hasilnya lebih maksimal dan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar dengan membudidayakan pertanian kopi berdasarkan jenis kopi yang cocok dengan wilayah Kabupaten Temanggung.

2. Bagi Akademis dan Peneliti lain

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menambah jumlah variabel maupun tahun observasi terbaru agar memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat. Penambahan varibel lain seperti penambahan variabel Modal dan spesifikasi jenis Pupuk.